

**KENDALA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI OLEH
GURU BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN NON GEOGRAFI
DI SMA NEGERI KABUPATEN MUARA TEBO JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh :
MARLINAH
2007.89145

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Marlinah : Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Oleh Guru Berlatar Belakang Pendidikan Non Geografi di SMA Negeri Kabupaten Tebo Jambi. Skripsi, jurusan Geografi FIS UNP, Padang 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kendala pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Kabupaten Tebo yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif bentuk penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di SMA Negeri Kabupaten Tebo, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah informan penelitian yang terdiri dari guru berlatar belakang pendidikan non geografi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji validitas salah satunya dengan cara triangulasi. Dalam menganalisis data penelitian ini melalui 3 tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 orang guru berasal dari jurusan pendidikan sejarah, pendidikan kewarganegaraan, ilmu pertanian, dan fisika. mengalami kendala : (1) kendala dalam merumuskan tujuan pembelajaran adalah keterbatasan wawasannya dibidang geografi, keterbatasan penguasaan, pemahaman dan pengembangan materi pokok, guru berupaya memahami dan mengembangkan materi dan memperhatikan RPP dan Silabus yang bisa dijadikan pedoman. (2) kendala dalam merencanakan dan menyampaikan materi adalah kesulitan dalam penguasaan dan pengembangan materi karena latar belakang pendidikan yang berbeda, keterbatasan buku sumber dan keterbatasan alokasi waktu, guru berupaya menambah buku pegangan geografi, menyampaikan materi pada point-point pokok, melapor kepada kepala sekolah tentang keterbatasan buku pegangan siswa. (3) kendala dalam menggunakan metode pembelajaran adalah sulit menyesuaikan metode dengan karakteristik siswa, rendahnya motivasi siswa, terbatasnya alokasi waktu dan buku pegangan siswa, guru berupaya memahami karakteristik siswa dan melatih siswa menggunakan metode yang bervariasi.(4) kendala dalam menggunakan media pembelajaran adalah sarana prasarana kurang bervariasi, keterbatasan wawasan pada media pembelajaran, kurang mampu menggunakan media elektronik, dan keterbatasan waktu untuk membuat media sendiri, guru berupaya berdiskusi dengan kepala sekolah dan menambah wawasan. (5) kendala dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan keterbatasan buku pegangan, guru berupaya memberikan materi secara maksimal, memberikan nasehat kepada siswa untuk mencari sumber belajar lain sehingga memahami materi pelajaran.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil Alamin, segala puji kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah_Nya yang begitu besar dan nyata, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **:"Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Oleh Guru Yang Berlatar Belakang Pendidikan Non Geografi SMA Negeri Kabupaten Tebo Jambi"**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Staf tata usaha Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial yang telah memberikan rekomendasi penelitian.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Pd selaku ketua jurusan Geografi dan Ibu Dra. Ahyuni, M.Pd selaku sekretaris jurusan Geografi.
3. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra.Kamila Latief, M.S selaku Pembimbing Akademis yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan arahan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs.Ridwan Ahmad, Bapak Drs. Moh. Nasir dan Bapak Drs. Suhatril, M.Pd selaku dosen penguji.
6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Geografi, Siswa dan Karyawan/ti serta Tata Usaha SMAN 2 Tebo, SMAN 5 Tebo, SMAN 9 Tebo, SMAN 10 Tebo, dan SMAN 11 Tebo.
7. Teristimewa buat kedua orang tua, ayahanda Mardani dan Ibunda Mariyam serta semua keluarga yang selalu menyertai peneliti dengan do'a dan memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan–rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang, khususnya untuk 2007 NR B yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis bersedia menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dan menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Konseptual	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Tahap-Tahap Penelitian.....	30
C. Defenisi Operasional	31
D. Jenis Data, Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	3

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Sekolah dan Guru Bidang Studi Geografi Berlatar Belakang Pendidikan Non Geografi di SMA Negeri Kabupaten Tebo	4
1.3 Jumlah Sekolah dan Guru Bidang Studi Geografi Berlatar Belakang Pendidikan Non Geografi di SMA Negeri Kabupaten Tebo	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Dokumentasi.....	
Lampiran 2 : Rekapitulasi Data	
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara.....	
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	
Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas yakni berilmu pengetahuan, memiliki keterampilan dan memiliki sikap yang positif. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu: subjek didik (siswa), pendidik (guru), tujuan yang akan dicapai, materi atau bahan pelajaran, serta evaluasi yang digunakan. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan satu sama lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Jika salah satu kurang berfungsi maka secara keseluruhan jalannya sistem pendidikan akan terganggu.

Peningkatan mutu pendidikan telah dilakukan dalam berbagai bentuk pada setiap komponen pendidikan antara lain dengan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan serta meningkatkan kemampuan tenaga pendidik. Namun demikian, mutu pendidikan dirasa masih kurang dan belum mencapai hasil yang optimal. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan adalah ketersediaan pendidik yang belum memadai baik secara kualitas maupun kuantitas serta latar belakang yang tidak sesuai dengan yang diajarkan. Sebagai seorang pendidik, guru adalah faktor penentu dalam mutu pendidikan, guru yang berkualitas akan mampu membimbing

anak didiknya, menciptakan suasana yang kondusif dan melibatkan motivasi peserta didik untuk belajar secara optimal (Sudjana, 1989).

Guru yang profesional mempunyai tugas dan tanggung jawab, tugas dan tanggung jawab tersebut harus diimbangi dengan kemampuan dasar. Kemampuan dasar tersebut tidak lain adalah kompetensi guru. Cooper yang dikutip oleh Sudjana (1989) mengemukakan bahwa “empat kompetensi guru, yakni; (a) mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, (b) mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya, (c) mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya, (d) mempunyai keterampilan teknik mengajar. Bertolak dari pendapat tersebut, maka kompetensi guru dapat dibagi menjadi tiga bidang, yaitu: (a) kompetensi bidang kognitif, (b) kompetensi bidang sikap, (c) kompetensi prilaku”. Mouly (1973) yang dikutip oleh Sudjana (1989) mengatakan “bahwa ketiga bidang tersebut mempunyai hubungan hierarkhis”. Untuk keperluan analisis tugas guru sebagai pengajar, maka kemampuan guru atau kompetensi guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar dapat diguguskan ke dalam empat kemampuan yakni; (a) merencanakan program belajar mengajar, (b) melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar mengajar, (c) menilai kemajuan proses belajar mengajar, (d) menguasai bahan ajar dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dibinanya.

Pengertian guru sebagai profesi secara khusus tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan

nasional pasal 39 ayat 2 yang berbunyi “ pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.

Secara sederhana pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang secara khusus disiapkan untuk itu bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat atau tidak memperoleh pekerjaan. Dengan perkataan lain tinggi rendahnya pengakuan profesionalisme sangat bergantung kepada keahlian dan tingkat pendidikan yang ditempuhnya. Hampir di semua negara masyarakat, guru masih dipandang sebagai pekerjaan profesi yang rendah. Rendahnya pengakuan masyarakat terhadap profesi guru disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama adanya pandangan sebagian masyarakat bahwa siapa pun dapat menjadi guru asal ia berpengetahuan. Kekurangan akan tenaga guru di daerah terpencil, memberikan peluang untuk mengangkat seseorang yang tidak mempunyai wewenang profesional. Faktor kedua disebabkan oleh guru itu sendiri (Sudjana, 1989 : 13-21).

Kenyataan di lapangan mutu pendidikan dan tenaga pendidik masih memprihatinkan. Masyarakat banyak mengkritisi sebagian dari pendidik dan tenaga pendidik, khususnya guru kurang mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif, bermakna dan menyenangkan. Masalah yang dihadapi pendidikan di Indonesia saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah guru yang mengajar tidak sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Dengan adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar

belakangnya berdampak guru menjadi tidak dapat memperdayakan dan mengembangkan diri secara baik, kompetensi lulusan tidak akan dapat diwujudkan karena mengajar juga tidak kompeten. Pengaruhnya sangat jelas, yaitu merosotnya mutu pendidikan nasional.

Berdasarkan survei dan menyimak berbagai informasi, masih terdapat guru yang tidak kompeten di SMA Negeri Kabupaten Tebo, yaitu guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya. Salah satunya yaitu guru bidang studi geografi, masih terdapat guru yang berlatar belakang non geografi yang mengajar bidang studi geografi. Hal ini sangat memprihatinkan, karena dalam pelaksanaan pembelajaran geografi tentu guru tersebut kurang mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif. Berikut adalah data guru non geografi di SMA Negeri Kabupaten Tebo :

Tabel I : Jumlah Guru Geografi Berlatar Belakang Pendidikan Non Geografi

No.	Sekolah	Nama Guru	Latar Belakang Pendidikan
1.	SMA N 2 Kab. Tebo	Martono, S.Pd	SI PKN
2.	SMA N 4 Kab. Tebo	Ida Royani, S.Pd	S1 PAI
3.	SMA N 5 Kab. Tebo	Farida Nofrianti, S.Si	S1 Fisika
4.	SMA N 8 Kab. Tebo	Apriadi, S.Ag	S1 PAI
5.	SMA N 9 Kab Tebo	Partinah S.P	S1 Pertanian
6.	SMA N 10 Kab.Tebo	Nurhayati, S.Pd	S1 Sejarah
7.	SMA N 11 Kab. Tebo	Mujiono, S.Pd	S1Sejarah
8.	SMA N 13 Kab. Tebo	Aulia Oktavianis, S.H	S1 Hukum
9.	SMA N 15 Kab. Tebo	Maulana, SPd.I	S1/A.IV Fisika
10.	SMA N 17 Kab. Tebo	Pardamaian, S.Psi	S1 Psikologi
	Jumlah	10	

Sumber : Dinas Kependidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tebo 2011

Dari tabel hasil observasi tersebut, dapat diketahui bahwa masih terdapat guru berlatar belakang pendidikan non geografi mengajar bidang studi geografi.

Masih adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya, dan tentunya berpengaruh terhadap kualitas pendidikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan judul : “Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Oleh Guru Berlatar Belakang Pendidikan Non Geografi di SMA Negeri Kabupaten Tebo Jambi”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini terfokus pada:

1. Kendala pelaksanaan pembelajaran guru geografi berlatar belakang pendidikan non geografi di SMA Negeri Kabupaten Tebo yang meliputi: kegiatan pra pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, penggunaan sumber pembelajaran, media pembelajaran, penilaian proses dan kegiatan penutup.
2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran guru geografi berlatar belakang pendidikan non geografi di SMA Negeri Kabupaten Tebo.

C. Pertanyaan Penelitian

Sehubungan dengan adanya fokus penelitian maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan pembelajaran geografi oleh guru yang berlatar belakang pendidikan non geografi di SMA Negeri Kabupaten Tebo?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran geografi oleh guru yang berlatar belakang pendidikan non geografi di SMA Negeri Kabupaten Tebo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan :

1. Kendala yang dihadapi guru yang berlatar belakang pendidikan non geografi dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi : kegiatan pra pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, penggunaan sumber pembelajaran, media pembelajaran, penilaian proses dan kegiatan penutup.
2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran geografi bagi guru yang berlatar belakang pendidikan geografi di SMA Negeri Kabupaten Tebo.

E. Kegunaan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Untuk itu dengan keberhasilan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) di jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNP.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah agar menciptakan guru yang memiliki kompetensi dibidangnya.
3. Sebagai informasi bagi penulis dan pihak lain untuk mengetahui kendala pelaksanaan pembelajaran guru geografi berlatar belakang pendidikan non geografi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kendala guru dengan latar belakang pendidikan non Geografi dalam merumuskan tujuan pembelajaran Geografi adalah keterbatasan wawasan karena berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda, tidak mampu menguasai materi serta keterbatasan pemahaman dan pengembangan materi pokok. Dan upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya adalah memahami materi dan mengembangkannya, serta memperhatikan silabus atau RPP yang bisa dijadikan dipedomannya.
2. Kendala guru dengan latar belakang pendidikan non Geografi dalam merencanakan dan menyampaikan materi pembelajaran Geografi adalah kesulitan dalam menguasai dan mengembangkan materi karena latar belakang pendidikan yang berbeda, keterbatasan buku sumber, serta keterbatasan alokasi waktu. Dan upaya yang telah dilakukan guru-guru tersebut dalam mengatasinya adalah menambah buku pegangan untuk menambah wawasan, menyampaikan materi dengan point-point pokok, mencari dan membeli buku sumber lain, dan guru melapor kepada kepala sekolah tentang keterbatasan buku pegangan anak.
3. Kendala guru dengan latar belakang pendidikan non Geografi dalam menggunakan metode dalam pembelajaran Geografi adalah guru kesulitan

menggunakan metode pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa karena sebagian guru berasal dari tenaga non kependidikan, rendahnya motivasi siswa, terbatasnya alokasi waktu dan keterbatasan buku pegangan untuk siswa. Dan upaya yang telah dilakukan guru-guru tersebut dalam mengatasinya adalah memahami dan mengamati karakteristik siswa dan melatih siswa secara terus menerus dengan menggunakan metode lain yang lebih bervariasi.

4. Kendala guru dengan latar belakang pendidikan non Geografi dalam menggunakan media pembelajaran Geografi adalah sarana prasarana kurang bervariasi, keterbatasan wawasan pada media pembelajaran, kurang mampu menggunakan media elektronik serta keterbatasan waktu untuk membuat media sendiri. Dan upaya yang telah dilakukan guru-guru tersebut dalam mengatasinya adalah berdiskusi dengan kepala sekolah agar diupayakan kelengkapannya, guru lebih mengutamakan penguasaan materi, menggunakan media yang ada dan menambah wawasan sehingga dapat menguasai materi dan mengembangkannya dengan media pembelajaran.
5. Kendala guru dengan latar belakang pendidikan non Geografi dalam melakukan penilaian hasil belajar Geografi adalah keterbatasan buku sumber dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Pada intinya guru-guru tidak mengalami kendala dalam teknik penilaian. Dan upaya yang telah dilakukan guru-guru tersebut dalam mengatasinya adalah memberikan materi pelajaran secara maksimal yang benar-benar bisa dipahami siswa, guru memberikan nasehat kepada peserta didik untuk

mencari sumber belajar lain dan diharapkan nantinya dalam menjawab pertanyaan tidak asal-asalan, guru juga melakukan diskusi dengan kepala sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana untuk meningkatkan hasil belajar anak.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru-guru yang berlatar belakang non Geografi untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dengan terus belajar, baik dari buku, seminar atau pelatihan, maupun dengan guru lain yang lebih berpengalaman.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk segera melengkapi sarana dan prasarana guna menunjang keberhasilan pembelajaran.
3. Diharapkan kepada Dinas Pendidikan untuk memfasilitasi keterbatasan guru dari latar belakang pendidikan Geografi.
4. Diharapkan kepada siswa untuk ikut mencari sumber belajar lain melalui internet, perpustakaan dan lingkungan sekitar agar dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Qomari & Sagala, Syaiful. 2004. *Profesi Jabatan Kependidikan dan Guru Sebagai Upaya Menjamin Kualitas Pembelajaran*. Jakarta : Uhamka Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Emir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan guru*. Bandung : PT Bumi Aksara.
- . 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasibuan. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Mandar Maju.
- Ibrahim. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmadi, Hartono. 1991. *Fungsi pengamatan di dalam kelas oleh guru*. Semarang : Ikip Semarang Press.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Karya
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Rika, Muh. Pabundu. 1997. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Metode Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- . 2008. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Samana. 1994. *Profesionalisme keguruan*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada